**Kelola**
**Jurnal Manajemen Pendidikan**
Magister Manajemen Pendidikan
FKIP Universitas Kristen Satya Wacana
jurnalkelola@gmail.com

**e-ISSN 2549-9661**
Volume: 12, No. 1, Januari-Juni 2025
Halaman: 59-72

# Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Tingkat Sekolah Dasar

**Andreas**
Universitas Buana Perjuangan Karawang
andreassopacuaperu205@gmail.com

**Tridays Repelita**
Universitas Buana Perjuangan Karawang
tridaysrepelita@yahoo.com

**Muhammad Irsyad Akmal**
Universitas Buana Perjuangan Karawang
muhammadirsyadakmal5@gmail.com

**Muhammad Amir Slamet Abdullah Danajaya**
Universitas Buana Perjuangan Karawang
dslamt76@gmail.com

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the extent of the implementation of academic supervision of the principal at SD Santa Theresia Marsudirini 77 Salatiga to improve teacher teaching performance. This study uses a qualitative descriptive approach type with the subjects being the principal and teachers of SD Santa Theresia Marsudirini 77 Salatiga. Qualitative data were taken through a series of in-depth interview techniques and document studies of the implementation of academic supervision of the principal. The study results show that the implementation of academic supervision of the principal at SD Santa Theresia Marsudirini 77 Salatiga uses guidelines set by the National Education Standards Agency including planning, implementation, and follow-up of supervision. The planning stage formulates objectives and makes a schedule for the implementation of supervision. In contrast, the implementation stage focuses on administration prepared by teachers and the implementation of learning in the classroom. The findings are that some teachers are not optimal in preparing learning devices and the selection of learning models is not relevant today. Follow-up at the stage of academic supervision of the principal of SD Santa Theresia Marsudirini 77 uses a teacher self-development approach by participating in training provided by the school, the Marsudirini Foundation, and the Teacher Working Group (KKG).*

***Keywords**: Implementation of Academic Supervision, Principal, Teacher Performance*

**Article Info**

Received date: 4 Januari 2025 Revised date: 16 April 2025 Accepted date: 20 Juni 2025

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati sebelumnya, yaitu menciptakan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing ditingkat global. Pendidikan menurut Makkawaru (2019); Primayana (2020); Yun

Dai (2020); Shen & Qiang (2022) dianggap penting keberadaanya di dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai masyarakat zaman sekarang. Lebih lanjut De Witte et al (2019); Nurfatimah et al (2022); Oktavianatun & Nursiwi (2024) juga mengatakan bahwa fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter seseorang menjadi suatu insan-insan manusia beriman, bertaqwa, kreatif, inovatif dan serta bertanggungjawab di seluruh bidang kehidupan (Cahyani et al., 2021; Wahyuddin et al., 2022).

Pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) handal yang disiapkan untuk bersaing di era global dilakukan melalui lembaga-lembaga pendidikan di tingkat sekolah. Oleh karena itu, diperlukan inovasi-inovasi baru dalam pengelolaan sistem pengajaran serta pembelajaran agar tercapainya tujuan kualitas SDM yang unggul. Menurut Alhalboosi (2018); Anton & Usman (2020); Ernawati (2022) dalam tulisannya menyatakan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari kualitas perilaku pengajaran serta pembelajaran yang diberikan oleh guru bermakna atau tidak bagi peserta didik. Guru sebagai penyedia pembelajaran berkualitas sangatlah penting sehingga kinerja guru harus ditingkatkan untuk menghasilkan peserta didik yang unggul serta dapat bersaing dikancah global. Pernyataan ini sejalan dengan punya Hilman (2022); Ventista & Brown (2023); Abidin, (2024); Engida et al (2024) yang menjelaskan bahwa kinerja guru yang berkualitas akan memberikan dampak yang positif secara signifikan terhadap kegiatan pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik. Zulfakar et al (2020); Bardach & Klassen (2020); Egbeji (2023) juga mengatakan bahwa kinerja yang tertata dan sistematis bagi guru tentunya akan memberikan pengaruh besar terhadap kemampuannya dalam menyiapkan rencana pengajaran dan pembelajaran berkualitas tinggi. Dengan demikian begitu besarnya kontribusi seorang guru terhadap kemajuan pendidikan ditingkat sekolah, maka upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja mengajar guru sangatlah penting.

Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja mengajar guru adalah melalui pelaksanaan program supervisi akademik kepala sekolah. Supervisi akademik menurut Suradi (2018); Raberi et al (2020); Alam et al (2021) adalah serangkaian kegiatan layanan atau bantuan untuk guru mengembangkan serta meningkatkan kualitas diri dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Wiryatmo et al (2021); Amri et al (2024) yang mengatakan bahwa program supervisi akademik merupakan salah satu bentuk kegiatan layanan pembinaan dan pengawasan berbantuan teknis kepada para guru didalam meningkatkan kemampuan secara professionalitasnya. Selanjutnya (Mok & Staub, 2021; Suciati & Nurul, 2024a; Suwardi et al., 2020) mengatakan hal yang sama terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik merupakan seperangkat aktivitas yang telah dirancang kepala sekolah bagi pengembangan pembelajaran agar lebih berkualitas. Sementara Budiarti et al (2015); Nasution et al (2022); Yoseptry et al (2024) juga menjelaskan supervisi akademik merupakan aktivitas pembinaan untuk guru dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dalam menunjang peningkatan kualitas mengajar guru, kepala sekolah memainkan peranan penting sebagai seorang tokoh atau peran utama yang harus memiliki kompetensi-kompetensi mumpuni yang berkaitan dengan pelaksanaan program supervisi akademik. Hal ini sesuai dengan tulisan Dwikurnaningsih (2020); Paais & Yari (2022) dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 yang menjelaskan bahwa tugas pokok kepala sekolah

meliputi pengembangan kewirausahaan dan profesionalitas para guru serta staff pendidik melaluui kegiatan supervisi.

Supervisi akademik kepala sekolah menurut Glickman (1981); Donkoh & Stella (2018); Glickman (2021); Ismiarti et al (2023) ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pembelajaran, pengetahuan, pengembangan kurikulum, motivasi serta peningkatan kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Brown & Timothy D (2019); Praditia et al (2020); Djuhartono et al (2021) juga menjelaskan bahwa tujuan utama dilakukan supervisi akademik kepala sekolah sebagai perbaikan situasi pembelajaran di sekolah menjadi efektif serta efisien. Sedangkan Mette et al (2015); Miller (2023); Inson et al (2024) mengatakan tujuan dari supervisi akademik kepala sekolah adalah perbaikan dan perkembangan proses pengajaran serta pembelajaran secara total. Oleh sebab itu, supervisi akademik kepala sekolah sejatinya bukanlah pelaksanaan agenda sekolah semata, tetapi lebih dari pada itu bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran yang berkualitas.

Hasil penelitian Brandon et al (2018); dan Sitaasih (2020) menjelaskan bahwa dengan penerapan supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja mengajar guru di dalam menyiapkan pembelajaran yang berkualitas. Penelitian selanjutnya Pangestuti & Triono (2024) menyatakan juga melalui supervisi akademik kepala sekolah sangatlah efektif didalam membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru. Lebih lanjut lagu Rustini et al (2021) dalam hasil hasil penelitiannya memaparkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah secara signifikan ini meningkatkan kinerja mengajar guru sebesar 34,5% dalam melengkapi semua administrasi pembelajaran dengan sangat baik. Sementara itu Hasanah & Muhammad (2019); Adeoye (2023) menegaskan kembali kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat berpengaruh besar terhadap kualitas kinerja guru, terbukti presentase sebesar 5,94% dan 94,06% dipengaruhi faktor lainnya. Dengan kata lain, jika supervisi akademik kepala sekolah dilaksanakan dengan sangat ideal maka secara efektif dapat meningkatkan kinerja mengajar guru.

Walaupun pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah efektif untuk meningkatkan kinerja mengajar guru, namun sayangnya dalam pelaksanaan di Indonesia belum sepenuhnya optimal dan mengalami kendala. Pernyataan di atas senada dengan penelitian oleh Budiarti et al (2015); Arifin (2022); Bastomi et al (2024) yang menyatakan rendahnya kinerja mengajar guru diakibatkan tidak terlaksananya supervisi akademik oleh kepala sekolah secara kontinu dan berkesinambungan. Rendahnya pengawasan ini mengakibatkan para guru atau pendidik cenderung melakukan pengajaran secara konvensional dan kurang kreatif dalam menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang berdampak bagi peserta didik. Hal ini sejalan tulisannya Hasanah & Muhammad (2019); Manueke et al (2021); Mediatati & Jati (2022); Najilah et al (2023) yang menjelaskan kurangnya pengawasan oleh kepala sekolah secara insten tentunya memberikan pengaruh besar terhadap rendahnya kinerja mengajar guru.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru SD Marsudirini 77 Salatiga, ditemukan juga ada beberapa guru memiliki kompetensi rendah dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang berkualitas. Kondisi tersebut disebabkan kurangnya tingkat pengawasan dan bimbingan karir oleh kepala sekolah kepada guru di dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, tingginya beban tugas administratif dan kegiatan eksternal yang diemban kepala sekolah menyebabkan pengawasan terhadap

proses pembelajaran di kelas tidak berjalan secara konsisten.

Supervisi akademik memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaraan, terutama dengan memberikan dukungan profesional kepada para guru dan staf lainnya untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan implementasi program supervisi akademik kepala sekolah mulai dari tahapan perencaan, pelaksanaan dan tindak lanjut sebagai upaya meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Santa Theresia Marsudirini 77 Kota Salatiga. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan satu kontribusi penting dalam memahami peran supervisi akademik sebagai upaya peningkatannya mutu serta kualitas pendidikan di sekolah.

## METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2020); Adlini et al (2022); Lelatobur & Marinus (2024) penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang bertugas mengambarkan serta memaparkan kondisi temuan dilapangan dalam bentuk kata-kata atau sebuah kalimat naratif secara jelas, detail, dan terperinci. Penelitian ini dilaksanakan di SD Santa Theresia Marsudirini 77 Salatiga yang berlokasi di Jl. Seruni No. 15, Salatiga, Kec Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah. Pelaksanaannya dijalankan pada bulan Oktober-November semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025. Adapun subjek dalam penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah dan 1 Orang Guru SD Santa Theresia Marsudirini 77 Salatiga sebagai pelaksana dalam kegiatan supervisi akademik.

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui wawancara mendalam dan studi dokumen kegiatan. Wawancara mendalam digunakan peneliti untuk memperoleh informasi baik faktual atau aktual mengenai pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru SD (Sugiyono, 2020; Wiryatmo et al., 2021). Sedangkan studi dokumen kegiatan penelitian menurut Dewi et al (2023); Paais & Yari (2022), sebagai bukti kongkrit hasil dari pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru SD di Santa Theresia Marsudirini 77 Salatiga. Data peneltian yang terkumpul dianalis dengan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa model penelitiannya memiliki kriteria yang harus ditempuh yaitu data reduction, data display, selanjutnya conclusing drawing dan verifikasi data (Kurniawan et al., 2018; Mezmir, 2020; Paais & Andreas, 2021).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penemuan lapangan ini akan dijabarkan menjadi tiga bagian penting terkai dengan implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Santa Theresia Marsudirini 77 Salatiga.

### Perencanaan Supervisi Akademik

Perencanaan supervisi akademik di SD Marsudirini 77 Salatiga menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran sentral dalam memastikan kegiatan ini berjalan sesuai tujuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD, terungkap bahwa supervisi akademik direncanakan untuk dilaksanakan satu kali dalam satu tahun pembelajaran. Proses perencanaan melibatkannya wakil kepala sekolah dan guru-guru senior yang memiliki pengalaman di bidang supervisi. Mereka ditunjuk secara resmi melalui Surat Keputusan (SK), seperti yang terlihat dalam dokumen formal sekolah yang dianalisis selama penelitian berlangsung. Kepala sekolah menjelaskan bahwa kolaborasi ini bertujuan agar perencanaan lebih komprehensif, sehingga

pelaksanaan supervisi dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatannya kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Slameto (2016); Wasiri (2023); Senang et al (2024) yang menyatakan bahwa supervisi yang berkolaborasi secara baik membantu memperbaiki kualitas pembelajaran secara total.

Dokumen perencanaan yang diobservasi menunjukkan bahwa penyusunan supervisi ini dilakukan dengan mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kepala sekolah juga menyebutkan bahwa perencanaan yang disusun tidak hanya untuk memandu pelaksanaan kegiatan, tetapi juga untuk memastikan apakah supervisi ini berlangsung secara efektif dan efisien. Hal ini tercermin dalam struktur dokumen yang telah tergorganisasi, mencakup tujuan supervisi, alasan pelaksanaan, metode yang akan digunakan, serta jadwal kegiatan. Sejalan dengan pendapat Lele et al (2018); Adli & Susi (2024), kepala sekolah menekankan bahwa perencanaan yang terstruktur secara baik memungkinkan kegiatan supervisi berjalan lebih sistemati dan mencapai hasil yang optimal.

Kegiatan supervisi akademik yang dirancang berbentuk observasi kelas, yang telah dijadwalkan pada rentang waktu Oktober hingga November 2024. Berdasarkan hasil temuan wawancara dengan para guru, diketahui bahwa kepala sekolah memberikan sosialisasi terlebih dahulu mengenai tujuan supervisi, urgensi pelaksanaannya, serta teknis kegiatan yang hendak dilakukan. Informasi ini disampaikan langsung kepala sekolah dalam forum resmi yang telah dilengkapi dengan Surat Keputusan (SK) dan lampiran jadwal supervisi, sehingga para guru dapat menyesuakan waktu supervisi dengan kesiapan mereka masing-masing. Guru-Guru juga menyatakan kembali bahwa sosialisasi ini membantu mereka mempersiapkan pembelajaran yang lebih baik, baik kegiatan didalam kelas maupun dalam perencanaan luar kelas. Pernyataan tersebut seirama dengan temuan (Hassanah et al., 2024; Suciati & Nurul, 2024b; Utomo et al., 2021) yang menengaskan bahwa dengan sosialisasi bersama sebelum pelaksanaan membantu para guru menyiapkan mental dan pembelajaran berkualitas.

Selain wawancara, studi dokumen menunjukkan bahwa perencanaan supervisi memuat elemen-elemen yang sesuai dengan teori supervisi akademik, seperti yang diungkapkan oleh Halimahturrafiah et al (2022); Leniwati & Arafat (2017), dokumen tersebut ini mencantumkan berbagai aspek penting, mulai dari tujuan supervisi, urgensi kegiatan, hingga metode atau teknik yang akan digunakan. Kepala sekolah juga menyebutkan dalam wawancara bahwa fleksibelitas jadwal supervisi diberikan untuk memastikan guru dapat memberikan hasil terbaik dalam proses supervisi akademik. Observasi terhadap dokumen dan temuan dari wawancara ini menunjukkan bahwasannya seluruh perencanaan dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara terukur dan terarah.

Dengan perencanaan yang matang, supervisi akademik di SD Marsudirini 77 Salatiga tidak hanya menjadi bagian dari kewajiban administratif, tetapi juga strategi yang terarah untuk meningkatkan kompetensi guru dan mutu pendidikan. Supervisi yang disusun dengan baik ini selaras dengan prinsip bahwa proses yang sistematis dan didukung oleh kolaborasi yang solid dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermutu tinggi (Jaya et al., 2015; Paais & Yari, 2022; Nafis et al., 2024).

**Pelaksanaan Supervisi Akademik**

Setelah perencanaan supervisi akademik telah selesai disusun dengan baik oleh kepala sekolah dan team, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan supervisi. Pelaksanaan menurutnya Utomo et al (2021);

Wiryatmo et al (2021); Muchlis & Putra P (2022) akan berjalan dengan baik apabila rencana yang telah disusun dapat dilaksanakannya dengan baik juga. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Marsudirini 77 Salatiga, terungkap jelas bahwa di dalam pelaksanaan supervisi langkah pertama kali dilakukan adalah pra-observasi. Tahap ini kepala sekolah melakukan serangkaian kegiatan pemeriksaan terhadap kelengkapan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru. Kelengkapan administrasi yang dimaksud meliputinya Prota, Promes dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru pada awal tahun ajaran baru. Kepala sekolah mengungkapkan kembali bahwa ditemukan beberapa guru kelas masih belum memahami kesesuaian antara metode dan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk pembelajaran pada zaman sekarang. Pernyataan ini sejalan dengan temuan (Ardiansyah et al., 2023; Bangun, 2018) yang menyatakan ketidaksesuaian komponen tersebut dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan guru dalam merancang pembelajaran (Nuris et al., 2018) dikarenakan kurangnya pemahaman guru terhadap komponen-komponen RPP yang termuat dalam kurikulum. Fakta ini didukung dan diperkuat hasil penelitian Lauermann & König (2016); Cook-Wallace (2018) bahwa permasalahan terjadi akibat guru melakukan tindakan *copy paste* RPP tanpa melihat kembali kesesuannya dengan konteks masing-masing kelas sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan belum tercapai.

Tahap selanjutnya kegiatan observasi supervisi, yaitu kepala sekolah bersama dengan team melakukan kunjungan kelas sesuai waktu dan jadwal yang telah disepakati sebelumnya. Kepala sekolah mengatakan bahwa tahapan ini digunakan untuk menilai sejauh mana kegiatan atau suasana pembelajaran yang terjadi di kelas. Berdasarkan hasil observasi kepala sekolah menemukan guru masih menggunakan model pembelajaran konvesinonal. Selain itu, guru juga tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga suasana pembelajara merasa membosankan. Hal ini sejalan dengan tulisan Wahyuningsih & Sofyan (2016); Muchlis & Putra P (2022) gaya pembelajaran yang masih konvensional ini cenderung menimbulkan rasa jenuh bagi peserta didik sehingga berdampak pada hasil belajar yang dicapai.

Setelah memperoleh dokumen perencanaan dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas, supervisior melakukan diskusi bersama dengan guru bersangkutan mengenai tantangan maupun kesulitan-kesulitan yang dialami guru selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap terakhir inilah disebut dengan pasca-observasi, dimana kepala sekolah memberikan masukan, arahan, motivasi dan saran-saran bagi guru untuk dapat segera memperbaiki kekurangan yang dimilikinya dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran maupun ekseskusi pembelajaran di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan pendapatnya Slameto (2016); Dwikurnaningsih (2020) yang menjelaskan pasca-observasi merupakan tahap terakhir supervisor memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang dilakukan guru pada kegiatan di kelas.

**Tindak Lanjut Supervisi Akademik**

Bagian ini merupakan kerangka akhir dari tahap pelaksanaan supervisi akademik, yaitu tindak lanjut atau evaluasi dari hasil supervisi yang telah dilakukan kepala sekolah. Menurut Iskandar (2020); Utomo et al (2021); Jati (2022) menyatakan bahwa rangkuman hasil supervisi perlu mendapatkan tindak lanjut dengan besarnya harapan dapat memberikan pengaruh nyata secara signifikan terhadap keterampilan mengajar guru dan kompetensi profesionalismenya di dalam menyediakan pembelajaran yang lebih berkualitas. Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumen hasil pengamatan dengan kepala

sekolah, terungkap bahwa tindak lanjut yang diberikan berupa penguatan dan penghargaan. Selain itu, guru diwajibkan mengikuti program pengembangan diri dan keprofeisonalnya melalui pelatihan yang disediakan sekolah, Yayasan dan Kelompok Kerja Guru (KKG). Pernyataan ini dibenarkan oleh beberapa para guru dengan dilakukan perbaikan melalui pelatihan berdampak signifikan terhadap kemampuannya dalam menyiapkan suatu pembelajaran yang bermutu. Sejalan dengan (Kersting et al., 2012; Milhem et al., 2014; Sheeba & Christopher, 2020) menyatakan melalui pelatihan secara signifikan mampu meningkatkan kualitas kemampuan dan kompetensi pedagogiknya. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Akther et al., 2019; Okechukwu, 2017) yang menegaskan bahwa dengan diberi pelatihan secara berkesinambungan membuat pemahaman guru terkait pembelajaran semakin baik. Dengan demikian, kegiatan tindak lanjut supervisi bukan untuk mencari kesalahan guru namun memperbaiki serta meminimalisirkan kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh guru menjadi lebih baik. Pernyataan diatas sejalan dengan hasil penelitian Dwikurnaningsih (2020); Zulfakar et al (2020); Dewi et al (2023) yang menjelaskan bahwa supervisi tidak hanya untuk mengevaluasi dan mencari kelemahan maupun kesalahan guru, tetapi dibimbing agar mampu meyediakan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik.

## SIMPULAN DAN SARAN

Implementasi supervisi akademik kepala sekolah di SD Santa Theresia Marsudirini 77 Salatiga dalam rangka meningkatkan kinerja mengajar guru mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Implementasi dimulai tahap perencanaan, yaitu kepala sekolah bersama dengan wakil kepala sekolah dan guru-guru senior merumuskan tujuan supervisi hingga jadwal kegiatan supervisi. Tahap pelaksanaan mengimplementasikan rencana kegiatan supervisi akademik dengan fokus utama pada administrasi pembelajaran yang disusun oleh guru dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menyatakan masih ditemukan beberapa guru yang belum optimal menyusun perangkat pembelajaran terutama di dalam pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan. Selain itu, para guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga suasan pembelajaran di dalam kelas menjadi monoton dan membosankan. Pada tahap tindak lanjut supervisi akademik di SD Santa Theresia Marsudirini 77 Salatiga, kepala sekolah menggunakan strategi berupa penguatan dan penghargaan serta mengikut sertakan para guru di dalam program pengembangan diri melalui pendidikan dan pelatihan yang disedikan oleh pihak sekolah, Yayasan Marsudirini dan KKG (Kelompok Kerja Guru).

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, H. Z. (2024). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Peserta Didik. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *10*(1), 457–466. https://doi.org/10.37905/aksara.10.1.457-466.2024.

Adeoye, M. A. (2023). Effective School Supervision: Challenges and Prospects for Educational Supervision in Secondary Schools. *PJERE: Pakistan Journal of Educational Research and Evaluation*, *11*(1), 110–117. http://111.68.103.26/journals/index.php/PJERE/issue/view/528.

Adli, & Susi, Y. (2024). Strategi Kepala Sekolah Melalui Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, *12*(01), 17–32.

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 974–980. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394.

Akther, S., Tariq, J., & Islam, N. (2019). Measurement Of The Effectiveness Of Off-The-Job Training Methods In Commercial Banks Of Bangladesh. *International Journal of Business and Management*, *14*(9), 160. https://doi.org/10.5539/ijbm.v14n9p160.

Alam, Md. J., Haque, A. K. M. M., & Banu, A. (2021). Academic Supervision For Improving Quality Education In Primary Schools Of Bangladesh: Concept, Issues And Implications. *Asian Journal of Education and Social Studies*, *14*(4), 1–12. https://doi.org/10.9734/ajess/2021/v14i330359.

Alhalboosi, F. H. A. M. (2018). Human Resource Development. *Türk Hava Kurumu Üniversitesi*. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34328.65285.

Amri, Y., Zulfikar, A. B. S., & Aisyah, M. (2024). Fungsi Supervisi Akademik Pengawas terhadap Kepemimpinan Kepala MIN 1 Aceh Timur. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *14*(2), 95–108. https://doi.org/10.30863/ajmpi.v14i2.6959.

Anton, & Usman. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, *4*(1).

Ardiansyah, M., Arismunandar, & Heriansyah. (2023). Analisis Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Studi Kasus Di SMA Negeri 2 Makassar). *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, *2*(6), 2807–2937. http://bajangjournal.com/index.php/JOEL.

Arifin, J. (2022). Implementasi Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(9), 3850–3857. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.918.

Bangun, T. A. (2018). Analisis Kesesuaian Antara Komponen RPP Bahasa Indonesia Kelas Vii Di SMP Negeri 14 Langsa dan Kurikulum 2013. *Edukasi Kultura : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, *1*(1), 1–20. https://doi.org/10.24114/kultura.v1i1.11697.

Bardach, L., & Klassen, R. M. (2020). Smart Teachers, Successful Students? A Systematic Review Of The Literature On Teachers' Cognitive Abilities And Teacher Effectiveness. In *Educational Research Review* (Vol. 30). Elsevier Ltd. https://doi.org/10.1016/j.edurev.2020.100312.

Bastomi, Noor, M., & Rasiman. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, *13*(01), 18–31.

Brandon, J., Hollweck, T., Donlevy, J. K., & Whalen, C. (2018). Teacher supervision and evaluation challenges: Canadian perspectives on overall instructional leadership. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, *24*(3), 263–280.

https://doi.org/10.1080/13540602.2018.1425678.

Brown, A. H., & Timothy D, G. (2019). *The Essentials of Instructional Design; Connecting Fundamental Principles With Process And Practice* (3rd Edition). New York and London: Routledge. https://doi.org/10.4324/9781315757438.

Budiarti, W., Yusrizal, & Nasir, U. (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru Kimia di SMAN 1 Teunom Aceh Jaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, *3*(2).

Cahyani, D. I., Furqon, U. M., Muhammad, F. F., Sayyidatul, W., & Elya, U. H. (2021). Peran Lembaga Pendidikan dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Era 4.0 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, *1*(3), 181–194.

Cook-Wallace, M. K. (2018). Who Is Running Online Education Programs? *International Journal of Management*, *1*(1), 55–69. www.issbs.si/press/ISSN/2232-5697/1_55-69.pdf

De Witte, K., Titl, V., Holz, O., & Smet, M. (2019). *Financing Quality Education For All: The Funding Methods Of Compulsory And Special Needs Education*. Leuven, Belgium: Leuven University Press. https://doi.org/10.2307/j.ctvnwc0b1.

Dewi, M. M. W. S., Yari, D., & Marinu, W. (2023). Academic Supervision Model Based on Edmodo Application. *Journal of Education Technology*, *7*(1), 109–120. https://doi.org/10.23887/jet.v7i1.52794.

Djuhartono, T., Ulfiah, Hanafiah, & Deti, R. (2021). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan. *Research and Development Journal of Education*, *7*(1), 101. https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9147.

Donkoh, K. E., & Stella, B. (2018). Instructional Supervisory Practices Of Headteachers And Teacher Motivation In Public Basic Schools In Anomabo Education Circuit. *Journal of Education and E-Learning Research*, *5*(1), 43–50. https://doi.org/10.20448/journal.509.2018.51.43.50.

Dwikurnaningsih, Y. (2020). Implementasi Supervisi Akademik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, *4*(3), 182–190. https://doi.org/10.17977/um025v4i32020p182.

Egbeji, E. E. (2023). Assessment Of Teacher Performance Management In Secondary Education System, Cross River State. *ESS: Education, Sustainability & Society*, *6*(2), 51–54. https://doi.org/10.26480/ess.02.2023.51.54.

Engida, M. A., Iyasu, A. S., & Fentie, Y. M. (2024). Impact Of Teaching Quality On Student Achievement: Student Evidence. *Frontiers in Education*, *9*. https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1367317.

Ernawati. (2022). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inovatif Project Based Learning (PjBL). *SHEs:*

*Conference Series 5*, *5*(5), 1230–1236. https://jurnal.uns.ac.id/shes.

Glickman, C. (1981). Development Supervision: Alternative for Helping Teachers Improve Instructions. In *Virginia, Alexandria*.

Glickman, C. (2021). Developing a Super-Vision of Education: Oh, No. I've Said Too Much, But Maybe I Haven't Said Enough. *Journal of Educational Supervision*, *4*(3), 82–97. https://doi.org/10.31045/jes.4.3.6.

Halimahturrafiah, N., Fitra, D., Umi, K., Sufyarma, M., & Rifma. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 13 Surau Gadang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 12847–12853.

Hasanah, M. L., & Muhammad, K. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 97. https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159.

Hassanah, I., Imania, P., Sri, U., Bambang, S., & Endang, F. A. (2024). Peran Supervisi dalam Pelaksanaan Kurikulum untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(2). https://jurnaldidaktika.org.

Hilman. (2022). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada Pembelajaran Daring. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, *3*(3), 529. https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i3.9009.

Inson, Rejokirono, & Rahmat, M. (2024). Manajemen Mutu Terpadu Pada Supervisi Pendidikan Sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(1), 1–23. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12365%0Ahttps://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12365/5238.

Iskandar, A. (2020). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *JURNAL ISEMA: Islamic Educational Management*, *5*(1), 69–82. https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5976.

Ismiarti, D. R., MV, R., & Bambang, S. W. (2023). Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, *9*(1), 846–854. https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4760.

Jati, D. H. P. (2022). Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMA Kristen Satya Wacana. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(2), 2331–2337. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2415.

Jaya, S., Samsudi, & Titi, P. (2015). Supervisi Akademik Kolaborasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Produktif Sekolah Menengah Kejuruan. *EM: Educational Management*, *4*(2). http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman.

Kersting, N. B., Givvin, K. B., Thompson, B. J., Santagata, R., & Stigler, J. W. (2012). Measuring Usable Knowledge: Teachers' Analyses Of Mathematics Classroom Videos Predict Teaching Quality And Student Learning. *American Educational Research Journal*, *49*(3), 568–589.

https://doi.org/10.3102/0002831212437853.

Kurniawan, D., Yari, D., & Bambang, S. S. (2018). Evaluasi Program Supervisi Akademik di PAUD Swasta. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *5*(2), 107–123. https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p107-123.

Lauermann, F., & König, J. (2016). Teachers' Professional Competence And Wellbeing: Understanding The Links Between General Pedagogical Knowledge, Self-Efficacy And Burnout. *Learning and Instruction*, *45*, 9–19. https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2016.06.006.

Lelatobur, L. E., & Marinus, W. (2024). Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Indonesian Journal Of Instruction*, *5*(1), 108–116. https://doi.org/10.23887/iji.v5il.74953.

Lele, D. M., Deni, S., & Sulhadi. (2018). Clinical Supervision Instrument Development for Junior High School Teacher Based on Android. *JERE: Journal of Educational Research and Evaluation*, *7*(1), 94–100. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere.

Leniwati, L., & Arafat, Y. (2017). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, *2*(1), 106–114. https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1158.

Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, *8*(3), 116–119.

Manueke, T., Joulanda, A. M. R., Mozes, M. W., & Viktory, N. J. R. (2021). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan (JBMP)*, *10*(2), 70. https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i2.115416.

Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2022). Supervisi Kepala Sekolah: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *6*(3), 422–431. https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.48774.

Mette, I. M., Bret G, R., Jason, A., David J, H., & Lisa, N. (2015). Teachers' Perceptions Of Teacher Supervision And Evaluation: A Reflection Of School Improvement Practices In The Age Of Reform. *NCPEA Education Leadership Review*, *16*(1).

Mezmir, E. A. (2020). Qualitative Data Analysis: An Overview Of Data Reduction, Data Display And Interpretation. *Research on Humanities and Social Sciences*, *10*(21). https://doi.org/10.7176/rhss/10-21-02.

Milhem, W., Abushamsieh, K., & Pérez-Aróstegui, M. N. (2014). Training strategies, theories and types. *Journal of Accounting-Business & Management*, *21*(1), 12–26. https://www.researchgate.net/publication/269165999.

Miller, L. S. (2023). Supervision To Support Reflective Practices. *Journal of Educational Supervision*, *6*(1). https://doi.org/10.31045/jes.6.1.1.

Mok, S. Y., & Staub, F. C. (2021). Does Coaching, Mentoring, And Supervision Matter For Pre-service Teachers' Planning Skills And Clarity Of Instruction? A Meta-Analysis Of (Quasi-)Experimental Studies. In *Teaching and Teacher Education* (Vol. 107). Elsevier Ltd. https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103484.

Muchlis, Muh., & Putra P, H. R. (2022). Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *ALIGNMENT: Journal Of Administration and Educational Management*, *5*(1), 49–58. https://doi.org/10.31539/alignment.v5i1.3776.

Nafis, D. A., Asep, S., & Yayah, R. (2024). Pengaruh Supervisi Kolaboratif Terhadap Kinerja Mengajar Guru: Alternatif Akselerasi Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(001). https://jurnaldidaktika.org.

Najilah, L. Q., Suherman, & Cucu, A. (2023). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru (The Influence Of School Principal Supervision On Teacher Performance). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, *10*(1), 80–90.

Nasution, I., Aldi, B. A., Chairunnisa, S., Dwi, H., Isma, H., Nadya, P. M., & Tegar, J. P. (2022). Implementasi Supervisi Pendidikan Disekolah SMP Negeri 2 Binjai. *Indonesian Gender and Society Journal*, *3*(1), 7–12. https://doi.org/10.23887/igsj.v3i1.48160.

Nurfatimah, S. A., Syofiyah, H., & Deti, R. (2022). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6145–6154. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183.

Nuris, D. M., Suparti, & Sulastri. (2018). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis TIK Bagi Guru Akutansi SMK. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyaraka*, *2*(2), 256–260.

Okechukwu, W. (2017). Influence Of Training And Development, Employee Performance On Job Satisfaction Among The Staff Of School Of Technology Management And Logistics, Universiti Utara Malaysia (STML, UUM). *Journal of Technology Management and Business*, *04*(01), 2289–7224.

Oktavianatun, A., & Nursiwi, N. (2024). Analisis Perkembangan Pendidikan Berkualitas Sebagai Upaya Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ( SDGs ). *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, *1*(10), 113–118. https://doi.org/10.5281/zenodo.11181016.

Paais, R. L., & Andreas. (2021). Penerapan TIK Melalui Penggunaan LMS Google Classroom, Google Meet dan WhatsApp Pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, *6*, 134–150.

Paais, R. L., & Yari, D. (2022). Principal Academic Supervision: Performance, Problems and Solutions. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, *11*(3), 425–436. https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v11i3.46205.

Pangestuti, N. A., & Triono, A. M. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Al-Islam Kartasura. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 1701–1710. https://doi.org/10.58230/27454312.678.

Praditia, P., Berliana, K., & Hasan, B. (2020). Supervisi Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ciawi Kabupaten Bogor. *TADBIR MUWAHHID*, *4*(2), 183. https://doi.org/10.30997/jtm.v4i2.3274.

Primayana, K. H. (2020). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1*, *1*, 321–328. http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya.

Raberi, A., Happy, F., & Yessi, F. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al - Qiyam*, *1*(2).

Rustini, Happy, F., & Yenny, P. (2021). The Effect of Academic Supervision and School Culture on the Completeness of Learning Administration for Senior High School Teachers. *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, *565*(13), 330–338. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.061.

Senang, Sunardi, & Muhamad Wildan Farchani. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik melalui Implementasi Supervisi Akademik. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, *3*(2), 109–117. https://doi.org/10.59373/academicus.v3i2.61.

Sheeba, M. J., & Christopher, P. B. (2020). Exploring The Role of Training and Development in Creating Innovative Work Behaviors and Accomplishing Non-Routine Cognitive Jobs For Organizational Effectiveness. *Journal of Critical Reviews*, *7*(4), 263–267. https://doi.org/10.31838/jcr.07.04.49.

Shen, J., & Qiang, L. (2022). The Construction and Application of Regional Education Quality Monitoring Databases: A Case Study of Suzhou's Education Quality Monitoring. *Best Evidence in Chinese Education*, *12*(2), 1613–1628. https://doi.org/10.15354/bece.22.re031.

Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *4*(2), 241. https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461.

Slameto. (2016). Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 192–206. https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p192-206.

Suciati, A. R., & Nurul, L. I. (2024a). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2023/2024. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 1889–1900.

Suciati, A. R., & Nurul, L. I. (2024b). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2023/2024. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(2). https://jurnaldidaktika.org.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *ALVABETA CV*.

Suradi, A. (2018). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *5*(1), 13–29. https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i1a2.2018.

Suwardi, Suyatno, & Arikunto, S. (2020). The Effectiveness of a Collaborative Academic Supervision Model of Principal and Senior Teachers in Improving Junior Teachers' Academic Supervision Competence. *Universal Journal of Educational Research*, *8*(12A), 7218–7226. https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082503.

Utomo, S. B., Yari, D., & Sophia, T. S. (2021). Implementasi Supervisi Akademik di SMP Negeri 1 Bancak Kabupaten Semarang. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, *4*(2). https://doi.org/10.24176/jpp.v4i2.6888.

Ventista, O. M., & Brown, C. (2023). Teachers' Professional Learning And Its Impact On Students' Learning Outcomes: Findings From A Systematic Review. *Social Sciences & Humanities Open*, *8*(1). https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100565.

Wahyuddin, W., Nurdin, N., & Adawiyah, P. (2022). *Strategy for Developing Honesty and Caring Attitude in Students*. https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/iciis/issue/archive.

Wahyuningsih, W., & Sofyan, A. (2016). Pengelolaan Supervisi Akademik Di SMPN 1 TODANAN BLORA. *Jurnal Managemen Pendidikan*, *11*(2), 114–122.

Wasiri. (2023). Dampak Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Mulak Ulu. *Serambi Konstruktivis*, *5*(2).

Wiryatmo, R. D., Yari, D., & Sophia, T. (2021). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, *4*(2). https://doi.org/10.24176/jpp.v4i2.7001.

Yoseptry, R., Anshori, D. I., Andini, A. K., Ferry, T., Khamisah, N., Siti, R., Susan, M., & Yana, M. (2024). Impelemtasi Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Bidang Pengembangan Pendidik dan Tenaga Pendidikan (P3TK) (Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan Kota Bandung). *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *11*(4), 1802–1824. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i4.1289.

Yun Dai, D. (2020). Rethinking Human Potential From a Talent Development Perspective*. *Journal for the Education of the Gifted*, *43*(1), 19–37. https://doi.org/10.1177/0162353219897850.

Zulfakar, Bukman, L., & Happy, F. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, *5*(2), 230. https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3833.